

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian, pengujian hipotesis serta hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian ini yaitu :

1. Gambaran tingkat kecemasan kelompok intervensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yaitu sebelum diberikan intervensi nilai pre test terbanyak yaitu berada di tingkat kecemasan kategorik sedang - berat. Pada tingkat kecemasan sedang dengan jumlah 7 responden (43,8%) dan tingkat kecemasan berat dengan jumlah 7 responden (43,8 %). Kemudian tingkat kecemasan setelah diberikan intervensi nilai post test terbanyak yaitu dengan jumlah 8 responden (50 %) yang berada di kategorik tidak cemas.
2. Gambaran tingkat kecemasan kelompok kontrol di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yaitu sebelum diberikan perlakuan nilai pre test terbanyak yaitu dengan jumlah 8 responden (50 %) dengan kategorik cemas sedang. Kemudian tingkat kecemasan post test terbanyak yaitu pada kategorik cemas sedang dengan jumlah responden 8 responden (50 %).
3. Hasil uji hipotesis menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan nilai  $p = 0.000 < \alpha 0.05$  yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara terapi bermain dengan kertas kokoru terhadap tingkat kecemasan maka  $H_a$

diterima yang artinya ada pengaruh terapi bermain dengan kertas kokoru terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

## **B. SARAN**

### **1. Bagi Peneliti**

Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat melakukan metode yang lebih menarik dalam menurunkan kecemasan pada anak akibat hospitalisasi dan dapat membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian terapi bermain yang lainnya.

### **2. Bagi Anak dan Orang Tua**

Melalui terapi bermain dengan kertas kokoru diharapkan dapat digunakan untuk terapi bermain anak yang menyenangkan dan dapat diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan, baik selama masa hospitalisasi maupun setelah anak kembali pulang kerumah.

### **3. Bagi Pihak Rumah Sakit**

Penting untuk mengintegrasikan terapi bermain dengan kertas kokoru sebagai bagian dari pendekatan perawatan yang holistik dalam lingkungan rumah sakit atau pusat perawatan anak.

Tim medis dan tenaga kesehatan yang merawat anak-anak selama masa hospitalisasi dapat dilatih dan diberikan panduan tentang bagaimana mengimplementasikan terapi bermain ini dengan benar dan efektif sehingga dapat mengurangi kecemasan dan membantu anak-anak beradaptasi dengan kondisi perawatan medis.